

ABSTRAK

Judul : Partisipasi kiai pesantren dalam penentuan kebijakan pendidikan di Bangkalan
Penulis : Moh. Ismail
Promotor : Prof. Masdar Hilmy, M.A., Ph.D
Dr. H. Acmad Muhibbin Zuhri, M.Ag
Kata Kunci : Partisipasi, kiai pesantren, kebijakan pendidikan.

Partisipasi kiai dalam penentuan kebijakan pendidikan di Bangkalan tidak dapat dihindarkan, partisipasi tersebut terjadi karena latar belakang kiai berasal dari pesantren yang mempunyai tradisi mengakar di Bangkalan. Partisipasi kiai terjadi sejak proses pemilihan kepala daerah, sampai penentuan kebijakan terkhusus kebijakan pendidikan. Dengan kemampuannya, kiai dapat menciptakan situasi politik yang kondusif, di mana peran mereka sangat strategis dalam menentukan kebijakan pendidikan.

Dalam penelitian ini memunculkan tiga rumusan masalah di antaranya: *Pertama* bagaimana bentuk relasi kuasa kiai dan pejabat publik di Bangkalan ? *Kedua* bagaimana bentuk partisipasi kiai dalam penentuan kebijakan pendidikan di Bangkalan ? *Ketiga* bagaimana implikasi partisipasi kiai dalam penentuan kebijakan pendidikan terhadap pendidikan Islam di Bangkalan ? Riset yang berbasis pada studi kebijakan pendidikan ini menggunakan pendekatan fenomenologis. Sementara jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian deskriptif-kualitatif.

Temuan penulis terkait bentuk relasi kuasa kiai dan pejabat publik di Bangkalan, menjadikan kiai sebagai pemegang “kuasa” dalam segala bidang terutama keagamaan. Kiai terlibat atau sengaja dilibatkan dalam segala penentuan kebijakan, termasuk kebijakan pendidikan. Di sini bentuk kepedulian kiai melalui kebijakan terhadap institusi pendidikan islam, pandangan peneliti setidaknya ada tiga bentuk relasi kuasa kiai dan pejabat publik yang bisa diindikasikan sebagai bentuk relasi diantaranya: relasi paternalistik, relasi kolegial, relasi ideologis.

Selanjutnya bentuk partisipasi kiai dalam penentuan kebijakan pendidikan di Bangkalan terjadi bukan hanya karena kerangka keilmuannya, tetapi juga kuatnya modal sosial kiai. Penulis mengelompokan Partisipasi kiai dalam penentuan kebijakan pendidikan dalam tiga bentuk partisipasi diantaranya: partisipasi intensif, partisipasi moderat, partisipasi konfrontatif

Sedangkan implikasi yang ditimbulkan dari partisipasi kiai dalam penentuan kebijakan pendidikan, merupakan konsekuensi logis dari adanya relasi kuasa kiai serta partisipasi kiai dalam penentuan kebijakan pendidikan. Ada tiga Implikasi yang ditimbulkan antara lain: *pertama* dominasi kiai terhadap pejabat publik serta masyarakat, di mana kiai selalu dilibatkan dan keputusan mereka menjadi keputusan mutlak, *kedua* peningkatan kualitas pendidikan islam di Bangkalan, *ketiga* respon masyarakat terhadap partisipasi kiai pesantren dalam penentuan kebijakan pendidikan.

ABSTRACT

Title : The participation of kiai in the determining education policy in Bangkalan.
Author : Moh. Ismail
Promotor : Prof. Masdar Hilmy, M.A, Ph.D
 Dr. H. Achmad Muhibbin Zuhri, M.Ag
Key words : Participation, kiai, education policy.

Kiai's participation in the determination of education policy in Bangkalan cannot be avoided. The participation occurs because the background of the kiai comes from pesantren having a deep-rooted tradition in Bangkalan. It has existed since the direct election of regional heads to the determination of local government policies in Bangkalan, especially education policy. By the ability, kiai can create a conducive political situation, where their role is very strategic in determining Islamic education policy.

In this research, there are three research questions. Firstly, how is the form of kiai's power relation and public official in Bangkalan? Secondly, how is the form of kiai's participation in determining education policy in Bangkalan? Thirdly, how is the implication of kiai's participation in the determination of education policy towards Islamic education in Bangkalan? Research based on the study of educational policy uses a phenomenological approach while the research design used is descriptive-qualitative research.

The authors' findings of Kiai's power relations and public officials in Bangkalan make the kiai as "a power holder" in all fields, especially religious case. Kiai is involved or intentionally involved in any policy determination, including educational policy. Here the form of kiai's concern through policy towards Islamic educational institutions, according to the researcher's view, there are at least three forms of kiai' power relations and public officials that can be indicated as a form of relationships: paternalistic relations, collegial relations. ideological relations. Furthermore, the form of kiai's participation in the determination of educational policy in Bangkalan occurred not only because of its scientific framework, but also the strength of kiai's social contribution. The authors grouped the participation of kiai in the determination of education policy in three forms of participation including: intensive participation, moderate participation, and confrontational participation.

The implications of the kiai's participation in the determination of educational policy are the logical consequences of kiai's power relations and public officials then the participation of kiai in the determination of educational policy. There are three implications: the first, the domination of kiai to public officials and the society, in terms of policy determination in all areas which is no exception to the field of education, the kiai is always involved and their decision becomes absolute, the second is the improvement of the quality of Islamic education in Bangkalan, and the third is the society response to the participation of kiai pesantren in the determination of education policy.

المُلْكُ

الموضوع : مشاركة كياهي المعهد الاسلامي في تقرير سياسات التربية في بنكالار
الكاتب : محمد اسماعيل
المشرف : الاستاذ الدكتور مصدر حلمي الماجستير ،
و الدكتور الحاج احمد محب زهري الماجستير
الكلمة الرئيسية : المشاركة ، كياهي ، المعهد الاسلامي ، سياسات التربية

لابد أن تورط مشاركة كياهي في تقرير سياسات التربية في بنكالان ولو كان بعضهم غير معقود بتلك العلاقة . وقعت هذه المشاركة بسبب خلفية كياهي من المؤسسة التربية الاسلامية وهم المتفقهون في الدين ، و هذه المشاركة توقعت منذ عملية انتخابات رئيس المحلي مباشرة حتى تقرير سياسات حكومة بنكالان ، سياسات التربية خاصة . فكياهي يستطيع أن يتخذ سبيبة احوال السياسة حيث كان ضالعهم في تقرير سياسات التربية الاسلامية في بنكالان .

في هذه الدراسة ثلاثة مشاكل وهي الاولى كيف علاقة الصلاحية بين كياهي وكتاب الشخصيات في حكومة بنكالان ؟ والثانية كيف مشاركة كياهي في تقرير سياسات التربية في بنكالان ؟ والثالثة كيف آثار مشاركة كياهي في تقرير سياسات التربية عند التربية الاسلامية في بنكالان ؟ هذا البحث يبحث السياسات على منهج بحث الظواهري وهو من جنس البحث الوصفي النوعي .

فالنتائج من هذا البحث أن كياهي قاپض الصلاحية في الامور الدينية الذي كان في منزل عالٍ . شارك كياهي متعمداً أم لا في تقرير سياسات العامة منها سياسات التربية الاسلامية في بنكالان . فحييند توجد علاقة التي هي فعلة الاهتمام في صيغة السياسات المؤسسة للتربية الاسلامية التي كانت تحت اشراف كياهي على تكوين علاقه الايجابية ، وعلاقة الرمالة ، وعلاقة الايديولوجية.

ثم نموذج مشاركة كياهي في تقرير سياسات التربية الاسلامية لا يسبب خلفيتهم من المؤسسة التربية الاسلامية وهم المتفقهون في الدين فقط ، لكن لكياهي عصمة الاجتماعية العظيمة . انقسم الباحث عن مشاركة كياهي في تقرير سياسات التربية على ثلاثة نماذج : كثيفي ، ومعتلتي ، ومواجهتي .

وأما آثار مشاركة كياهي في تقرير سياسات التربية الإسلامية في بنكالان فنتيجة معقولة من علاقة كياهي بكتاب الشخصيات و مشاركته . فهذا الآثار على ثلاثة نماذج: الاولى هي سلطة كياهي على بكتاب الشخصيات والقوم في التقرير وتقريرهم مطلق . الثانية هي ارتفاع نوعية التربية الإسلامية في بنكالان . والثالثة هي اجوبة القوم عن مشاركة كياهي في تقرير سياسات التربية .